

PENGGUNAAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG PERKALIAN DAN KEDUDUKAN SERTA PERAN ANGGOTA KELUARGA SISWA

Liberti

Guru SD Negeri 009 Sungai Sirih
liberti695@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam menjawab soal-soal melalui lembar kegiatan siswa (LKS). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) di di kelas II SDN 009 Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II, yang mana tiap-tiap siklus ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran Matematika dan mata pelajaran IPS.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Matematika, IPS.

PENDAHULUAN

Guna mewujudkan pembangunan nasional yang seutuhnya khususnya dalam bidang pendidikan maka seorang guru harus mampu menjadi guru yang profesional, mampu meningkatkan mutu pendidikan, menemukan dan memecahkan permasalahan pendidikan sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian tindakan kelas (PTK).

Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan biasanya selalu diakhiri dengan nilai yang dicapai oleh siswa disuatu lembaga pendidikan tersebut.

Sesuai dengan kenyataan di lapangan yaitu di SDN 009 Sungai Sirih ditemui 16 siswa yang mencapai tingkat penguasaan materi untuk mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial diatas 70%.

Untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran, peneliti berusaha mengadakan perbaikan terutama dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK).

KAJIAN PUSTAKA

Mochar Bukhori (1994), mengatakan bahwa kemampuan refleksi

profesional dimiliki oleh pengemban tugas pendidikan, khususnya para guru.

Menurut Dirjen DIKTI (2002), ada empat yang harus dimiliki seorang guru, yaitu:

1. Penguasaan bidang studi
2. Pemahaman peserta didik
3. Penguasaan pembelajaran yang mendidik
4. Pengembangan kepribadian dan keprofesionala

Werkanis (2005), metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar

dengan mempertunjukkan suatu benda atau perilaku yang dapat memberikan gambar tentang makna dari potensi manusia dalam perbuatan atau pertindakan. Kelebihan dari metode demonstrasi ini adalah

1. Munculnya keberanian siswa
2. Timbulnya kepercayaan diri pada siswa
3. Timbulnya motivasi siswa dalam melakukan aktifitas

PELAKSANAAN PERBAIKAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN 009 Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan pada tanggal 24 Maret sampai dengan 5 April 2008.

B. Deskripsi Persiklus

1. Rencana Perbaikan

a. Siklus I, Mata Pelajaran Matematika

- Menyusun rencana pembelajaran tentang materi pokok yang dilakukan melalui metode diskusi
- Menentukan jumlah anggota setiap kelompok diskusi
- Menggunakan alat peraga sebagai alat motivasi
- Menyiapkan format LKS dalam proses pembelajaran
- Konsultasi dengan teman sejawat dan supervisor

b. Siklus II, Mata Pelajaran Matematika

- Guru bersama siswa membentuk kelompok diskusi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas dalam diskusi

- Siswa melaksanakan diskusi
- Guru melakukan pengamatan sesuai dengan format
- Setiap kelompok diskusi membahas dan memberikan jawaban sesuai dengan apa yang dikerjakan

c. Siklus I, Mata Pelajaran IPS

- Menyusun rencana pembelajaran tentang materi pokok yang dilakukan melalui metode diskusi
- Menentukan jumlah anggota setiap kelompok diskusi
- Menggunakan media pembelajaran untuk memotivasi siswa menggunakan format lembar kegiatan siswa agar siswa aktif
- Dibawah bimbingan guru, siswa membahas hasil diskusi

d. Siklus II, Mata Pelajaran IPS

- Guru bersama siswa membentuk kelompok diskusi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas dalam diskusi agar diskusi berjalan dengan efektif

- Menugaskan setiap kelompok agar mengisi LKS yang sudah disediakan
- Setiap kelompok diskusi akan menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain

2. Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, pengamat mengisi lembar observasi untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menggunakan tes, lembar kegiatan kelompok dan lembar kegiatan siswa.

3. Refleksi

Dalam suatu tindakan perbaikan, peneliti menemukan beberapa kekuatan dan kelemahan. Adapun kekuatan yang dijumpai adalah

1. Tindakan perbaikan dapat digunakan untuk mengatasi masalah pelajaran
2. Menjadikan guru untuk selalu mampu menilai dan memperbaiki kinerjanya
3. Memotivasi sesama guru untuk melakukan kegiatan hal yang sama
4. Membangkitkan guru untuk mengemas pembelajaran seefektif mungkin
5. Pembelajaran lebih hidup dan bermakna jika dibandingkan dengan sebelumnya

Sedangkan kelemahan yang dijumpai adalah

1. Guru enggan meminta bantuan kepada teman sejawat
2. Kesulitan dalam menentukan fokus masalah
3. Dapat menimbulkan kebosanan apabila guru tidak mengemas pelajaran dengan baik
4. Keabsahan penelitian yang dilaksanakan guru didalam kelas

Dalam merancang suatu tindakan perbaikan, peneliti juga menemukan beberapa kekuatan dan kelemahan. Adapun kekuatan yang dijumpai adalah

1. Dapat memotivasi siswa dalam belajar
2. Memperbaiki hasil belajar siswa
3. Dapat melatih guru untuk memilih metode atau mempersiapkan beberapa alternatif metode
4. Memudahkan dalam mengatur pemanfaatan waktu belajar

Adapun kelemahan yang dijumpai adalah

1. Kesulitan dalam menyediakan alat peraga
2. Sulitnya menyediakan bahan dan alat untuk eksperimen atau demonstrasi
3. Memerlukan biaya atau dana
4. Terbatasnya sarana dan prasarana belajar di sekolah
5. Tidak semua siswa memiliki buku materi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Perbaikan Pembelajaran siswa Pada Mata Pelajaran Matematika

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi / Persentasi						Ket
			Sebelum Perbaikan		Siklus I		Siklus II		
			Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	
1	90 – 100	SBS	0	0	1	6,25	3	18,75	T
2	80 – 89	BS	2	12,5	2	12,5	4	25,00	T
3	70 – 79	B	1	6,25	2	12,5	5	31,25	T
4	60 – 69	C	5	31,25	1	6,25	2	12,5	T
5	50 – 59	K	3	18,75	4	25,0	1	6,25	BT
6	40 – 49	SK	5	31,25	6	37,5	1	6,25	BT
7	30 – 39	SKS	0	0	0	0	0	0	BT
Jumlah			16	100	16	100	16	100	

Tabel 2. Hasil Perbaikan Pembelajaran siswa Pada Mata Pelajaran IPS

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi / Persentasi						Ket
			Sebelum Perbaikan		Siklus I		Siklus II		
			Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	
1	90 – 100	SBS	0	0	1	6,25	2	12,5	T
2	80 – 89	BS	0	0	3	18,25	4	25,0	T
3	70 – 79	B	4	25,0	2	12,5	5	31,25	T
4	60 – 69	C	5	31,7	4	26,0	3	18,75	T
5	50 – 59	K	4	25,0	4	25,0	1	6,25	BT
6	40 – 49	SK	3	18,7	3	18,7	1	6,25	BT
7	30 – 39	SKS	0	0	0	0	0	0	BT
Jumlah			16	100	16	100	16	100	

Keterangan:

SBS : Sangat Baik Sekali
 BS : Baik Sekali
 B : Baik
 C : Cukup

K : Kurang
 SK : Sangat Kurang
 SKS : Sangat Kurang Sekali
 T : Tuntas
 BT : Belum Tuntas

B. Pembahasan

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa kenyataan perbaikan dalam pembelajaran telah menumbuhkan hasil yang memuaskan, dimana terjadi kenaikan atas hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan perbaikan pembelajaran ke setelah dilakukan perbaikan pembelajaran.

a. Mata Pelajaran Matematika

- Guru sudah berupaya melakukan pengelolaan pembelajaran dengan baik, yakni

menggunakan metode diskusi dan penugasan

- Guru sudah memotivasi siswa dalam belajar menggunakan lingkungan alam sekitar sebagai media belajar dalam kegiatan diskusi

b. Mata Pelajaran IPS

- Guru sudah menggunakan alat peraga dalam penyajian materi kedudukan dan saran anggota dalam keluarganya

- Guru sudah berusaha membimbing siswa dalam diskusi
- Penggunaan metode diskusi sudah banyak digunakan dalam penyajian materi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mata Pelajaran Matematika
 - Keberhasilan guru dalam mengajar ditentukan oleh banyak faktor, antara lain pemilihan metode mengajar yang sesuai.
 - Penggunaan media merupakan sarana yang cukup penting dalam membantu pelaksanaan diskusi baik diluar maupun dalam kelas.
2. Mata Pelajaran IPS.
 - Penggunaan media/alat peraga seperti atlas atau peta membuat anak didik merasa senang dan mudah menerima pelajaran.
 - Pada penyajian materi tentang kedudukan dan saran anggota dalam keluarga lebih menekankan untuk menggunakan metode diskusi.

1. Media penugasan dan diskusi memiliki beberapa kelebihan, antara lain: siswa lebih aktif dalam belajar, dapat menumbuhkan gairah belajar siswa dan hasil belajar siswa lebih tahan lama.

B. Saran

- 1) Hendaknya ada usaha untuk mendorong, membina gairah belajar siswa dan partisipasi secara aktif disarankan guru menggunakan metode dan media yang sesuai.
- 2) Guru hendaknya memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menurut cara dan keadaan masing-masing.
- 3) Guru harus mampu menggunakan berbagai metode mengajar.
- 4) Guru harus mampu membuat proses pembelajaran menjadi wahana yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Samsudin, 2005, *Profesi Keguruan II*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Asep Herry Hernawan, 2006, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Suprayekti, 2005, *Pembaharuan Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Warkenis, 2005, *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau: Sutra Benta Perkasa

